

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PROJECT-BASED LEARNING (PJBL)  
DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI  
SISWA KELAS VII**

**Immanuel Doclas Belmondo Silitonga<sup>1</sup>, Jon Roi Tua Purba<sup>2</sup>, Wina Nasution<sup>2</sup>, Mei  
Vionariska Purba<sup>3</sup>**

Email : [immanuel814@gmail.com](mailto:immanuel814@gmail.com), [jhon.rpurba@gmail.com](mailto:jhon.rpurba@gmail.com), [winanasution601@gmail.com](mailto:winanasution601@gmail.com),  
[meivionariska@gmail.com](mailto:meivionariska@gmail.com)

<sup>123</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah Kelas VII-5 yang berjumlah 32 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar, kemampuan menulis deskripsi sebesar 49,56. Nilai rata-rata peserta didik sesudah menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar, kemampuan menulis puisinya sebesar 78,03. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga t hitung dengan t tabel diperoleh t hitung > t tabel atau  $5,89 > 1,69$ , sehingga  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan model Project Based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

**Kata Kunci:** Project-Based Learning, Media Gambar, Kemampuan Menulis Deskripsi

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model with image media on the ability to write descriptions of class VII students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar. The research method used is quantitative. The sample for this research was Class VII-5, totaling 32 students. The research results show that the average score of students before using the Project Based Learning (PjBL) model with Image Media, the ability to write descriptions is 49.56. The average score of students after using the Project Based Learning (PjBL) model with Image Media, his ability to write poetry was 78.03. Based on the t test by comparing the value of tcount with t table, it was obtained that tcount > t table or  $5.89 > 1.69$ , so that  $H_a$  was accepted,  $H_0$  was rejected. This means that there is a significant influence of the Project Based Learning (PjBL) model with Image Media on the ability to write descriptions of Class VII students at SMP Negeri 7 Pematangsiantar.*

**Kata Kunci:** : Project-Based Learning, Image Media, Ability to Write Descriptions

## **Pendahuluan**

Keterampilan berbahasa berkaitan dengan empat aspek, dan salah satu aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Menulis berkaitan dengan kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang runtut agar mudah dipahami oleh orang lain. Menulis dipengaruhi oleh keterampilan lainnya, seperti aspek berbicara maupun aspek membaca dan aspek menyimak serta keterampilan, diksi, keefektifan kalimat, dan penggunaan ejaan (Anggiehlia et al., 2019).

Menulis adalah keterampilan yang paling kompleks. Sebelum siswa dapat mempelajari keterampilan menulis, mereka harus terlebih dahulu menguasai menyimak, berbicara, dan membaca. Menurut Dalman (Purwanti et al., 2022) menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, informasi, pengetahuan dan pengalaman hidup dengan bahasa yang jelas, runtut, ekspresif yang mudah dibaca dan dipahami oleh orang lain. Kemampuan menulis juga, berperan penting dalam pengembangan diri peserta didik, terutama dalam proses pembelajaran (Aprianti et al., 2017).

Sejauh ini, keterampilan produktif siswa masih menjadi sebuah permasalahan. Banyak siswa yang tidak optimal mencapai tujuan pembelajaran sebab proses belajar yang berlangsung didalam kelas tidak berjalan dengan baik. Fokus dan minat belajar siswa yang rendah disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih structural sehingga cenderung membosankan. Untuk mencapai keterampilan produktif atau kemampuan menulis deskripsi peserta didik, maka seorang guru harus memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai atau tepat (Anjarini, 2017). Meningkatkan keterampilan menulis peserta membutuhkan berbagai macam tahapan maupun strategi untuk melatih keterampilan merangkai kosakata dan struktur bahasa. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik (Furi et al., 2018).

Model pembelajaran Project Based Learning ialah pergeseran model pembelajaran yang berpusat pada pendidik diubah menjadi peserta didik sebagai pusat model pembelajaran. Model pembelajaran Project Based Learning memusatkan aktifitas peserta didik yang nyata dengan luar berupa presentasi, produk untuk memecahkan masalah, serta menuntut peserta didik untuk mandiri dalam aktivitasnya. Project Based Learning mengharuskan peserta didik untuk melakukan sebuah percobaan baru terhadap suatu objek. Menurut Zainal Aqib, model pembelajaran Project Based Learning menuntut peserta didik untuk mengerjakan sendiri, melakukan pengamatan, melakukan penelitian, dan membaca (Tanjung et al., 2022).

Gagne dan Briggs dalam Arsyad (2016: 4) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, kaset, video kamera, film, slide, foto, grafik, televise dan komputer. Media juga merupakan komponen yang berguna dalam merangsang kreativitas dan belajar peserta didik. Pembelajaran memerlukan beragam variasi seperti bantuan dari media visual untuk membantu siswa memahami pelajaran agar pelajaran jadi lebih menyenangkan. Media dapat terdiri dari berbagai macam, baik media visual, audio, maupun audio visual. Media dapat menjadi alat bantu untuk merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk belajar (Jusita, 2019).

Media belajar yang dapat digunakan di dalam pembelajaran yakni media gambar. Media gambar merupakan media yang umum dipakai oleh pendidik dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain mudah, media gambar dapat disajikan dalam berbagai macam bentuk sesuai dengan tema dan kondisi kelas serta kondisi siswa. Media gambar dapat digunakan dalam model pembelajaran Project Based Learning sebab melalui gambar, guru dapat memberikan tugas kepada siswa untuk mengembangkan gambar sesuai dengan kreativitas dan kemandiriannya kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan (Lestari et al., 2018). Gambar dapat merangsang kreasi, imajinasi, berpikir kritis, perasaan, dan kemauan peserta didik, lalu menuangkannya dalam bentuk deskripsi.

Immanuel Doclas Belmondo Silitonga, Wina Nasution, Mei Vionariska Purba| Pengaruh Penggunaan Metode Project-Based Learning (PJBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII

Berdasarkan penelitian oleh (Fitri et al., 2018) mengenai penggunaan media visual/gambar melalui model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Penelitian tersebut menggunakan metode pretest dan posttest dengan hasil menunjukkan nilai sig sebesar  $0,88 > 0,05$ , artinya penggunaan media visual memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Dalam pretest, siswa menunjukkan adanya sikap kurang tertarik dan berminat terhadap materi pembelajaran menulis puisi. Siswa juga menunjukkan rasa kurang percaya diri dan bingung dalam menentukan tema puisinya. Metode posttest dilaksanakan setelah pelaksanaan penerapan media visual dalam materi menulis puisi. Hasil posttest menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap kemampuan dan kreatifitas siswa dalam menyusun puisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya media visual yang digunakan dalam model pembelajaran Project Based Learning dapat mengatasi masalah pembelajaran yang masih bersifat konvensional menjadi lebih efektifitas sehingga kreativitas dan minat belajar siswa meningkat cukup signifikan (Rusmansyah et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mendapatkan sebuah pemahaman bahwa model Project Based Learning berbasis gambar dapat juga diterapkan untuk materi menulis deskripsi. Peran aktif siswa dibutuhkan dalam materi menulis deskripsi untuk mengembangkan pengetahuan. Peserta didik dituntut untuk berpikir kritis dalam pemecahan sebuah masalah (Fitz et al., 2022). Pemecahan masalah tersebut mendorong siswa untuk belajar mengenai pengetahuan yang terkait dengan pokok bahasan masalah. Penggunaan media gambar dalam model pembelajaran Project Based Learning ini diterapkan pada siswa kelas VII SMP untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar melalui model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan menulis deskripsi (Widiastuti, 2021).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis deskripsi sebelum menggunakan model Project Based Learning (PjBL) dengan media gambar 2) bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis deskripsi setelah menggunakan model project based learning (PjBL) dengan media gambar 3) apakah ada pengaruh yang signifikan model project based learning (PjBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar (Mutakinati et al., 2018).

Penelitian ini memiliki manfaat praktis yakni : a) bagi guru, dapat memperkaya khasanah dalam menggunakan model dan media yang tepat dalam pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang ditargetkan b) bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis deskripsi.

## **Kajian Pustaka**

### **1. Model Project-based Learning**

Model pembelajaran Project based learning menuntut peserta didik untuk mengerjakan sendiri, melakukan pengamatan, melakukan penelitian, dan membaca. Sementara menurut Saavedra & Opfer (Putri & Supatmo, 2020) Project based learning adalah siswa diberi kebebasan untuk merancang dan melaksanakan proyek yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Metode ini bertujuan untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi di dalam kelas. Adapun menurut Krajcik & Shin (Pratiwi et al., 2018) PjBL yaitu mendesain lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah kompleks. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi, mengkaji, dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa model Project based learning yaitu peserta didik diberi kebebasan untuk dapat merancang, melakukan pengamatan, membangun pikiran yang kritis serta memberikan peluang untuk dapat mengeksplorasi dan

Immanuel Doclas Belmondo Silitonga, Wina Nasution, Mei Vionariska Purba | Pengaruh Penggunaan Metode Project-Based Learning (PJBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII melaksanakan proyek dari sebuah konteks.

## **2. Media Gambar**

Media gambar adalah salah satu jenis media pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai sarana untuk menyampaikan informasi atau pesan. Gambar dapat memperjelas materi yang disampaikan dan membantu siswa untuk lebih memahami konsep yang diajarkan, karena visualisasi lebih mudah diterima dan diingat (Pramesti et al., 2022). Sementara menurut Widodo (Ai et al., 2020) Media gambar berfungsi untuk menggambarkan suatu ide atau konsep dalam bentuk visual, yang membantu siswa untuk mengaitkan informasi abstrak menjadi lebih konkrit. Media ini efektif dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempercepat pemahaman siswa. Adapun menurut Arsyad (Walunj et al., 2022) Gambar sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat representasi visual dari suatu konsep atau objek, yang sangat berguna dalam memahami materi yang kompleks atau yang sulit dipahami secara verbal saja. Gambar juga membantu mengaktifkan imajinasi dan kreativitas siswa.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar yaitu sebagai alat untuk membantu siswa untuk memahami konsep yang diajarkan melalui media visual dari suatu objek yang berguna dalam memahami materi yang kompleks serta media gambar juga dapat memacu Imajinasi serta kreativitas siswa.

## **3. Kemampuan Menulis**

Menurut Dalman (Kurniasih et al., 2023) menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampain pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Sementara Syafi'ie dalam Sirait (LESILOLO, 2019) menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan, selanjutnya menulis juga menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian "mengirimkannya" kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat para pakar diatas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat, menulis juga melahirkan pikiran atau perasaan serta gagasan, pendapat serta informasi yang kemudian mengirimkannya kepada orang lain.

## **4. Deskripsi**

Menurut Akhadiyah (Ula, 2020) deskripsi menyajikan fakta (berupa benda, kejadian, gejala, sifat, atau ciri sesuatu, dan sebagainya), pendapat / sikap dan tanggapan, imajinasi, ramalan, dan sebagainya. Sementara menurut Finoza (Simaremare & Purba, 2021) deskripsi merupakan karangan yang lebih menonjolkan aspek pelukisan sebuah benda sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan asal katanya, yaitu *describere* (bhs.Latin) yang berarti "menulis tentang", membeberkan (memerikan), melukiskan suatu hal. Adapun menurut Mariskan dalam Dalman (Patri, 2019) mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau pancaindra semua semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan dan dihayati, serta dinikmati penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung

Immanuel Doclas Belmondo Silitonga, Wina Nasution, Mei Vionariska Purba| Pengaruh Penggunaan Metode Project-Based Learning (PJBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII apa yang dideskripsikan si penulisnya.

## Metode

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model PjBL dengan media gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar dengan sampel Kelas VII-5 SMP yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini dimulai dengan melakukan pretest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi peserta didik sebelum menggunakan model PjBL dengan media gambar. Kemudian melaksanakan pembelajaran dengan terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar (Ritonga et al., 2021).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun juga mengikuti langkah- langkah penggunaan media gambar yakni menyampaikan gambar yang realistis atau faktual; menekankan informasi sasaran sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik; melibatkan peserta didik sehingga meningkatkan daya ingat; mengamati dan mengungkapkan atau memikirkan informasi yang terkandung dalam gambar (Ati & Setiawan, 2020)

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Cahyani et al., 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes; baik untuk pretest maupun postest.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes esai dalam bentuk kalimat perintah yaitu” Tulislah sebuah deskripsi dengan memerhatikan unsur lahir/fisik dan unsur batinnya!” Rubrik penilaian deskripsi dapat dilihat/dibaca dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Rubik Penilaian Menulis Deskripsi**

No	Aspek Yang Dinilai	Tingkat Capaian Kerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan gambar					
2.	Ketepatan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketepatan kata					
5.	Ketepatan Kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
	Jumlah Skor					
	Nilai					

Nilai=  $\frac{\text{Skor Perolehan Peserta Didik} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

Skor Maksimal

Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan, maka dilakukan dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Mengolah skor perolehan peserta didik menjadi nilai
2. Menghitung nilai rata-rata mean
3. Menemukan mean perbandingan skor yang berpasangan ( $\bar{D}$ ) dengan rumus :

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N} \times 100\%$$

4. Melakukan uji hipotesis, dengan ketentuan:
  - a. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
  - b. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima
5. Menguji hipotesis, digunakan uji perbandingan mean sampel berhubungan

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = nilai -t bagi mean yang tak mandiri (yang ada hubungannya)

D = perbedaan antara skor yang berpasangan

N = jumlah pasangan

$\bar{D}$  = Mean Perbedaan tersebut

$\sum D^2$  = Jumlah skor perbedaan yang dikuadratkan.

## 6. Membuat kesimpulan penelitian

### Hasil Dan Pembahasan

Untuk membahas hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu kita mendeskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2. Kemampuan Peserta Didik Menulis Deskripsi Sebelum Menggunakan Model Project-Based Learning Dengan Media Gambar/Pretes**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Pretest
		KDG	KL	KMC	KK	KK	ETT		
1.	A. A	3	2	1	2	2	3	13	54
2.	A.S	3	2	1	2	2	3	13	54
3.	A.K	3	2	1	2	2	3	13	54
4.	A.M	3	2	1	2	2	3	13	54
5.	B.P	3	2	1	2	2	3	13	54
6.	C.S	3	2	1	2	2	3	13	54
7.	C.P	3	2	2	2	1	2	12	50
8.	D.S	2	2	2	2	1	2	11	45
9.	D	3	2	2	3	2	3	15	62
10.	D.A	3	2	2	2	1	2	12	50
11.	E.M	2	2	2	2	1	2	11	45
12.	E.S	2	2	1	3	3	3	14	58
13.	F.H	2	2	2	2	1	2	11	45
14.	G.W	3	2	2	2	1	2	12	50

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai <i>Pretest</i>
		KDG	KL	KMC	KK	KK	ETT		
15.	G.S	2	2	2	2	1	2	11	45
16.	H.S	2	2	1	2	1	2	10	41
17.	I.M	3	2	2	2	1	2	12	50
18.	J.P	3	2	2	2	1	2	12	50
19.	K.P	3	2	2	2	1	2	12	50
20.	L.S	3	2	2	2	1	2	12	50
21.	L.T	1	1	2	1	1	2	8	33
22.	M.S	3	2	2	2	2	1	12	50
23.	M.I	2	1	1	1	1	2	8	33
24.	N.P	3	2	1	2	2	3	13	54
25.	N.C	2	2	3	2	3	2	14	58
26.	O.S	2	2	3	2	3	2	14	58
27.	R.S	2	2	2	2	1	2	11	45
28.	R	3	2	2	2	1	2	12	50
29.	R.M	2	1	2	2	1	2	10	41
30.	S.N	3	2	2	2	1	2	12	50
31.	T.S	2	2	2	2	1	2	11	45
32.	Y.P	3	2	1	2	2	3	13	54
	<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>60</b>	<b>353</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>2,34</b>	<b>1,65</b>	<b>1,65</b>	<b>1,71</b>	<b>1,71</b>	<b>1,87</b>	<b>11,03</b>	
	<b>Persentase (%)</b>	<b>21,24%</b>	<b>15,01%</b>	<b>15,01%</b>	<b>15,58%</b>	<b>15,58%</b>	<b>16,99%</b>		

**Tabel 3. Kemampuan Peserta Didik Menulis Deskripsi Setelah Menggunakan Model Project-Based Learning Dengan Media Gambar/Postest**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Postest
		KDG	KL	KMC	KK	KK	ETT		
1.	A. A	3	4	3	2	3	3	18	75
2.	A.S	4	4	3	3	4	4	22	91
3.	A.K	3	4	3	2	3	3	18	75
4.	A.M	4	4	3	3	4	3	21	87
5.	B.P	4	0	0	0	0	0	4	16
6.	C.S	4	3	4	3	2	3	19	79
7.	C.P	4	3	3	3	3	3	19	79
8.	D.S	4	4	3	3	4	3	21	87
9.	D	4	4	3	3	3	4	19	79
10.	D.A	4	4	3	2	4	4	21	87
11.	E.M	3	3	3	3	3	3	18	75
12.	E.S	3	3	3	3	3	3	18	75
13.	F.H	4	3	3	2	3	3	18	75
14.	G.W	4	3	2	3	3	3	18	75
15.	G.S	4	4	3	2	2	3	18	75
16.	H.S	4	4	2	3	3	3	19	79
17.	I.M	4	4	3	3	3	3	20	83
18.	J.P	4	4	3	3	3	3	20	83
19.	K.P	4	4	4	3	3	3	21	87
20.	L.S	3	3	3	3	3	3	18	75
21.	L.T	3	3	3	3	3	3	18	75
22.	M.S	4	4	4	2	2	3	19	79

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor	Nilai Postest
		KDG	KL	KMC	KK	KK	ETT		
23.	M.I	3	3	3	3	3	3	18	75
24.	N.P	4	3	3	3	2	3	18	75
25.	N.C	4	3	3	3	3	3	19	79
26.	O.S	4	4	3	3	3	4	21	87
27.	R.S	4	3	3	3	3	3	19	79
28.	R	4	4	3	3	3	3	20	83
29.	R.M	3	3	3	3	3	3	18	75
30.	S.N	4	4	3	3	3	4	21	87
31.	T.S	4	4	3	3	3	3	20	83
32.	Y.P	4	4	3	3	3	3	20	83
<b>Total</b>		<b>120</b>	<b>111</b>	<b>94</b>	<b>87</b>	<b>93</b>	<b>98</b>	<b>601</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>3,75</b>	<b>3,46</b>	<b>2,93</b>	<b>2,71</b>	<b>2,90</b>	<b>3,06</b>	<b>18,78</b>	
<b>Persentase (%)</b>		<b>19,96</b>	<b>18,46</b>	<b>15,64</b>	<b>14,47</b>	<b>15,47</b>	<b>16,30</b>		

Menemukan Mean Perbedaan Skor yang Berpasangan ( $\Sigma \bar{D}$ ) dengan rumus :

$$\bar{D} = \frac{\Sigma D}{N}$$

Tabel 4. Daftar Nilai Rata-rata Skor yang Berpasangan ( $\Sigma \bar{D}$ )

No	Nama Siswa Eksprimen	Kelas	Pretest ( $\bar{X}_1$ )	Postest ( $\bar{X}_2$ )	D	D <sup>2</sup>
1.	A. A		54	75	-21	441
2.	A.S		54	91	-37	1369
3.	A.K		54	75	-21	441
4.	A.M		54	87	-33	1089
5.	B.P		54	16	38	1444
6.	C.S		54	79	-25	625
7.	C.P		50	79	-29	841
8.	D.S		45	87	-42	1764
9.	D		62	79	-17	289
10.	D.A		50	87	-37	1369
11.	E.M		45	75	-30	900

12.	E.S	58	75	-17	289
13.	F.H	45	75	-30	900
14.	G.W	50	75	-25	625
15.	G.S	45	75	-30	900
16.	H.S	41	79	-38	1444
17.	I.M	50	83	-33	1089
18.	J.P	50	83	-33	1089
19.	K.P	50	87	-37	1369
20.	L.S	50	75	-25	625
21.	L.T	33	75	-42	1764
22.	M.S	50	79	-29	841
23.	M.I	33	75	-42	1764
24.	N.P	54	75	-21	441
25.	N.C	58	79	-21	441
26.	O.S	58	87	-29	841
27.	R.S	45	79	-34	1156
28.	R	50	83	-33	1089
29.	R.M	41	75	-34	1156
30.	S.N	50	87	-37	1369
31.	T.S	45	83	-38	1444
32.	Y.P	54	83	-29	841
<b>Jumlah</b>		<b>1.586</b>	<b>2.497</b>	<b>-911</b>	<b>32.049</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>49,56</b>	<b>78,03</b>	<b>-28,46</b>	<b>1001,53</b>

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai mean perbedaan skor kelas eksperimen yang berpasangan ( $\sum \bar{D}$ ) adalah -28,46.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum^2 - \frac{(\sum^D)^2}{n}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{28,46}{\sqrt{\frac{32.049 - \frac{(911)^2}{32}}{32(32-1)}}$$

$$t = \frac{28,46}{\sqrt{\frac{32.049 - \frac{24,46^2}{32}}{32(31)}}$$

$$t = \frac{28,46}{\sqrt{\frac{32.049 - \frac{88,93}{32}}{32(31)}}$$

$$t = \frac{28,46}{\sqrt{\frac{32.049 - 88,93}{992}}}$$

$$t = \frac{28,46}{\sqrt{\frac{23.156}{992}}}$$

$$t = \frac{28,46}{\sqrt{23,34}}$$

$$t = \frac{28,46}{4,83}$$

$$t = 5,89$$

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII-1 tes awal (Pretest) dan tes akhir (pos tes) diperoleh thitung = 5,89. Pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan df = 31 diperoleh ttabel = 1,669.

Dengan demikian H0 ditolak. Dengan penolakan H0 maka Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar setelah menggunakan metode PJBL dengan media gambar.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh model PJBL dengan media gambar terhadap kemampuan menulis Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis maka diperoleh Ha diterima dan H0 di tolak. Kemampuan menulis deskripsi ini diukur menggunakan media gambar dengan model PJBL. Penerapan model PJBL ini dilakukan untuk melihat hasil proyek sebagai salah satu inti dari pembelajaran, dengan media gambar tersebut peserta didik mampu berkarya dalam menulis deskripsi (Miksan Ansori, 2019).

Hasil deskriptif dalam kegiatan inti yang dilakukan oleh peserta didik ketika melakukan proses pembelajaran PJBL dengan mengamati dan memperhatikan gambar-gambar yang diperlihatkan guru, kemudian di kegiatan PJBL peserta didik ditugaskan untuk membuat teks deskripsi sesuai dengan gambar yang telah disediakan, kemudian di kegiatan konfirmasi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahuinya dan guru memberikan penguatan kepada peserta didik. Untuk langkah selanjutnya, kegiatan akhir yang dilakukan oleh peserta didik bersama guru yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, dilaksanakan, evaluasi, dan menutup pembelajaran dengan berdoa (Evi & Indarini, 2021).

Hasil pre- test dan post-test terdapat perbedaan, skor dan nilai post-test lebih besar dari skor dan nilai pre-test. Hal ini disebabkan oleh perlakuan atau treatment yang diberikan peneliti yaitu dengan menggunakan media gambar terhadap materi menulis teks deskripsi. Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis, mengenai pengaruh model proyek based learning (PJBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi dengan membandingkan hasil pre-test dan hasil posttest terdapat perbedaan, kemudian hasil pretest dan hasil post-test tersebut dihitung selisihnya. Berdasarkan hasil secara keseluruhan dapat diperoleh bahwa dengan penggunaan media gambar terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VII SMP.

Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan awal atau pendahuluan yakni memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta pemberian motivasi. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan untuk mempersiapkan peserta didik agar dalam kondisi siap untuk belajar dan menerima materi. Guru juga menyampaikan proses

Immanuel Doclas Belmondo Silitonga, Wina Nasution, Mei Vionariska Purba| Pengaruh Penggunaan Metode Project-Based Learning (PjBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII pembelajaran dilaksanakan dengan media gambar dan tujuan penggunaan gambar dalam pembelajaran. Setelah kegiatan awal dilaksanakan, guru kemudian mulai masuk pada kegiatan inti. Kegiatan inti terlebih dahulu diawali dengan penjelasan rangkaian kegiatan oleh guru mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung di dalam kelas. Guru meminta kepada para peserta didik untuk menelaah dan mengamati gambar yang telah disediakan di depan kelas sebagai tema teks deskripsi. Peserta didik diminta untuk menyusun sebuah teks deskripsi sesuai dengan tema gambar yang disediakan oleh guru di depan kelas (Suardin & Andriani, 2021).

Pembelajaran tanpa menggunakan media cenderung bercorak pada model pembelajaran yang masih bersifat behaviorisme atau struktualisme. Model pembelajaran yang demikian, nyatanya menjadi sebuah permasalahan dimana kemampuan dan kreatifitas tidak dapat digali dengan baik (Suhendri, 2015). Model pembelajaran berbasis proyek menjadi salah satu penyelesaian masalah terhadap dampak pembelajaran bercorak behaviorisme. Pembelajaran di era modern dikenal dengan corak konstruktivisme. Guru dapat menerapkan pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan memaksimalkan partisipasi siswa dalam proses pembelajarannya. Media gambar diterapkan pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar sebagai upaya menyelesaikan masalah kemampuan menulis deskripsi siswa yang masih kurang baik. Media gambar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam segi kreatifitas, imajinasi, perasaan, dan pikiran sehingga mampu menyusun sebuah deskripsi dengan sangat baik (Permana, 2015). Guru kemudian memberikan proyek kepada siswa di kelas melalui gambar yang disajikan di kelas. Siswa-siswi mulai menunjukkan minat dan fokusnya untuk mengamati dan memfokuskan pemikirannya pada gambar yang disajikan guru di depan kelas. Hasil pembelajaran menggunakan media gambar menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah diadakan post-test. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 78,03 atau masuk dalam kategori cukup baik. Secara parsial, nilai tiap individu dari keseluruhan siswa juga menunjukkan peningkatan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum pembelajaran menggunakan model PjBL dengan media Gambar, kemampuan menulis deskripsi peserta didik diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebesar 49,56.
2. Setelah pembelajaran menggunakan model PjBL dengan media Gambar, ke mampuan menulis puisi peserta didik diperoleh nilai rata- rata (Mean) sebesar 78,03.
3. Uji t hitung ,diperoleh t hitung sebesar 5,89 dan ttabel sebesar 1,69. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak karena  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $5,89 > 1,69$ . Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan model PjBL dengan media Gambar terhadap kemampuan menulis deskripsi peserta didik Kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Dapat disimpulkan bahwa seorang Guru hendaklah memilih model pembelajaran serta media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD), sehingga kompetensi dasar (KD) dapat tercapai dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Ai, X., Jiang, Z., Hu, K., Chandrasekaran, S., & Wang, Y. (2020). Integrating A Cross-Reference List And Customer Journey Map To Improve Industrial Design Teaching And Learning In “Project-Oriented Design Based Learning”. *Sustainability*, 12(11), 4672. <https://doi.org/10.3390/Su12114672>
- Anggiehlia, A., Anisa, N., & Dalina, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips Di Sma N 1 Talang Ubi Kab. Pali. *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn*, 4(1), 33–38.
- Anjarini, D. (2017). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Outdoor Study Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Menyusun Karya Ilmiah Geografi Sma*. Universitas Negeri Malang. <http://Repository.Um.Ac.Id/Id/Eprint/62404>

- Immanuel Doclas Belmondo Silitonga, Wina Nasution, Mei Vionariska Purba| Pengaruh Penggunaan Metode Project-Based Learning (PJBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII Aprianti, N. P. C. D., Negara, I. G. A. O., Ke, S. P. M., & Suadnyana, I. N. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Mengwi Badung Tahun Ajaran 2016/2017. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v5i2.10738>
- Ati, T. P., & Setiawan, Y. (2020). Efektivitas Problem Based Learning-Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 294–303. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.209>
- Cahyani, S. D., Khoiri, N., & Setianingsih, E. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v7i2.17496>
- Evi, T., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 385–395. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.314>
- Fitri, H., Dasna, I. W., & Suharjo, S. (2018). Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(2), 201–212. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4090>
- Fitz, A. I., Murtini, W., & Schuller, G. (2022). A Project-Based Learning Model To Improve Learning Outcomes For 8th Grade 4 Satap Kismantoro Wonogiri Students. *Journal Of Research In Vocational Education*, 4(10). [https://doi.org/10.53469/jrve.2022.04\(10\).04](https://doi.org/10.53469/jrve.2022.04(10).04)
- Furi, L. M. I., Handayani, S., & Maharani, S. (2018). Eksperimen Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Project Based Learning Terintegrasi Stem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Kompetensi Dasar Teknologi Pengolahan Susu. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(1), 49–60. <https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13886>
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips*, 4(2), 90–95.
- Kurniasih, H. D., Mastur, Z., & Juhana, J. (2023). Project Based Learning (Pjbl) Models With Folklore Nuance To Enhance Students' Writing Skills And Self-Confidence. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 451–465. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3087>
- Lesilolo, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Lestari, T. P., Sarwi, S., & Sumarti, S. S. (2018). Stem-Based Project Based Learning Model To Increase Science Process And Creative Thinking Skills Of 5th Grade. *Journal Of Primary Education*, 7(1), 18–24. <https://doi.org/10.15294/jpe.v7i1.21382>
- Miksani Ansori. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Collaboration Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Mengendalikan Iq Dan Motivasi Belajar. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–22. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v2i2.55>
- Mutakinati, L., Anwari, I., & Kumano, Y. (2018). Analysis Of Students' Critical Thinking Skill Of Middle School Through Stem Education Project-Based Learning. *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*, 7(1), 54–65. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.10495>
- Patri, N. K. (2019). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii

- Immanuel Doclas Belmondo Silitonga, Wina Nasution, Mei Vionariska Purba| Pengaruh Penggunaan Metode Project-Based Learning (PJBL) Dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas VII Smp. *Jurnal Ika*, 17(1), 34–49.
- Permana, E. P. (2015). Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v1i1.152>
- Pramesti, D., Probosari, R. M., & Indriyanti, N. Y. (2022). Effectiveness Of Project Based Learning Low Carbon Stem And Discovery Learning To Improve Creative Thinking Skills. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 3(3), 444–456. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i3.156>
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Purwanti, P., Safitri, A., Pusporini, H., Kusumaningrum, S. R., & Dewi, R. S. I. (2022). Application Of Project Based Learning Model For Class V Students Theme 5 Sub Theme 1 Ecosystem Materia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4). <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.4090>
- Putri, Y. P., & Supatmo, S. (2020). Model Pembelajaran Seni Grafis Cukil Hardboard Pada Kelas Ix Smp Negeri 1 Bawen. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(3), 70–92. <https://doi.org/10.15294/eduart.v9i3.40511>
- Ritonga, N., Mone, J. L. T., Yunip, M., & Zega, Y. K. (2021). Implementasi Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *Jurnal Shanana*, 5(1), 29–42. <https://doi.org/10.33541/shanana.v5i1.2622>
- Rusmansyah, R., Leny, L., & Sofia, H. N. (2023). Improving Students' Scientific Literacy And Cognitive Learning Outcomes Through Ethnoscience-Based Pjbl Model. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i1.382>
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*.
- Suardin, S., & Andriani, W. O. L. (2021). Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–234. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.289>
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.117>
- Tanjung, R., Dalimunthe, E. M., Ramadhini, F., & Sari, D. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv B Mi Model Panyabungan. *Ittihad*, 5(1).
- Ula, W. R. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Media Film Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 2(1). <https://doi.org/10.34001/jtn.v2i1.1485>
- Walunj, V., Gharibi, G., Alanazi, R., & Lee, Y. (2022). Defect Prediction Using Deep Learning With Network Portrait Divergence For Software Evolution. *Empirical Software Engineering*, 27(5), 118. <https://doi.org/10.1007/s10664-022-10147-0>
- Widiastuti, D. A. (2021). Peranan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Ips Smpn 4 Pangalengan. *Pelita Bumi Pertiwi*, 2(02), 55–69. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpbp/article/view/129>